BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis berganda dengan dua variabel independen yaitu *Debt to Assets Ratio* dan Kurs Rupiah ke Dolar AS serta variabel dependen berupa *Net Profit Margin* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Debt to Assets Ratio* memiliki t hitung -5,082 > t tabel 2,052 dan nilai signifikansi (p *value*) 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM Perusahaan Farmasi di Indonesia.
2. Secara parsial variabel Kurs Rupiah ke Dolar AS memiliki t hitung -0,836 < 2,052 dan nilai signifikansi (p *value*) 0,410 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kurs Rupiah ke Dolar AS tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM Perusahaan Farmasi di Indonesia.
3. Secara simultan variabel bebas (DAR dan Kurs Rupiah ke Dolar AS) berpengaruh signifikan terhadap NPM Perusahaan Farmasi di Indonesia. Hal ini terlihat dari F hitung 13,233 > F tabel 3,32 dengan nilai signifikansi (p *value*) 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap NPM sebesar 49,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian di Bab IV, maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, perlu ditekan jumlah hutang yang dipinjam tiap tahunnya agar beban bunga pinjaman yang harus dibayarkan dapat diminimalisir dan laba bersih yang diperoleh akan semakin besar. Perusahaan juga perlu memaksimalkan penggunaan hutang untuk pembelian asset seperti persediaan

bahan baku atau peralatan sehingga operasional produksi dapat ditingkatkan dan penjualan produk akan meningkat. Hal ini dapat meningkatkan *net profit margin* yang diperoleh perusahaan.

2. Bagi perusahaan, perlu memperhatikan transaksi jual beli secara kredit maupun hutang yang menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat karena nilai kurs Dolar AS terhadap Rupiah yang terus meningkat dalam lima tahun penelitian. Hal ini menyebabkan beban bunga kredit dan bunga pinjaman yang semakin besar (bila dikonversikan dalam bentuk Rupiah) sehingga laba bersih yang didapat akan menurun.